



BERITA RESMI STATISTIK

No. 52/06/Th. XXIX, 2 Juni 2026



Perkembangan Indeks Harga Konsumen Mei 2026

- Pada Mei 2026, terjadi inflasi *year-on-year* (*y-on-y*) sebesar 3,08 persen. Inflasi *y-on-y* tertinggi pada tingkat provinsi terjadi di Provinsi Papua Barat sebesar 5,94 persen, sedangkan inflasi *y-on-y* tertinggi pada tingkat kabupaten/kota terjadi di Kabupaten Aceh Tengah sebesar 6,09 persen.



- Pada Mei 2026, terjadi inflasi *year-on-year* (*y-on-y*) sebesar 3,08 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,40. Inflasi *y-on-y* tertinggi pada tingkat provinsi terjadi di Provinsi Papua Barat sebesar 5,94 persen dengan IHK sebesar 112,93, sedangkan terendah terjadi di Provinsi Lampung sebesar 1,94 persen dengan IHK sebesar 111,84. Sementara itu, inflasi *y-on-y* tertinggi pada tingkat kabupaten/kota terjadi di Kabupaten Aceh Tengah sebesar 6,09 persen dengan IHK sebesar 118,52, sedangkan terendah terjadi di Kabupaten Minahasa Utara sebesar 0,66 persen dengan IHK sebesar 113,79.
- Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh meningkatnya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,94 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,84 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,00 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,98 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,70 persen; kelompok transportasi sebesar 2,30 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,97 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,30 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,15 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,24 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 10,35 persen.
- Tingkat inflasi *month-to-month* (*m-to-m*) pada Mei 2026 tercatat sebesar 0,28 persen, sedangkan tingkat inflasi *year to date* (*y-to-d*) pada Mei 2026 tercatat sebesar 1,35 persen.
- Tingkat inflasi *y-on-y* komponen inti pada Mei 2026 tercatat sebesar 2,59 persen, dengan tingkat inflasi *m-to-m* sebesar 0,22 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 1,38 persen.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Mei 2026 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS di 150 kabupaten/kota, pada Mei 2026 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 3,08 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 108,07 pada Mei 2025 menjadi 111,40 pada Mei 2026. Sementara itu, tingkat inflasi *m-to-m* tercatat sebesar 0,28 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 1,35 persen.

Tabel 1 IHK dan Tingkat Inflasi *Month-to-Month (M-to-M)*, *Year-to-Date (Y-to-D)*, dan *Year-on-Year (Y-on-Y)* Nasional Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), Mei 2026

Kelompok Pengeluaran	IHK Mei 2025	IHK Desember 2025	IHK Mei 2026	Tingkat Inflasi M-to-M Mei 2026 ¹⁾ (%)	Tingkat Inflasi Y-to-D Mei 2026 ²⁾ (%)	Tingkat Inflasi Y-on-Y Mei 2026 ³⁾ (%)	Andil Inflasi M-to-M Mei 2026 (%)	Andil Inflasi Y-on-Y Mei 2026 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (Headline)	108,07	109,92	111,40	0,28	1,35	3,08	0,28	3,08
Makanan, Minuman dan Tembakau	111,98	115,47	117,51	0,39	1,77	4,94	0,12	1,43
Pakaian dan Alas Kaki	103,95	104,06	104,82	0,08	0,73	0,84	~0	0,04
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	103,89	104,26	104,93	0,28	0,64	1,00	0,04	0,16
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	104,07	104,08	105,09	0,34	0,97	0,98	0,02	0,05
Kesehatan	105,58	106,55	107,38	0,21	0,78	1,70	0,01	0,05
Transportasi	109,89	110,83	112,42	0,61	1,43	2,30	0,07	0,28
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	99,30	99,20	100,26	0,45	1,07	0,97	0,03	0,06
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	104,87	105,48	106,23	0,19	0,71	1,30	~0	0,02
Pendidikan	105,08	106,20	106,29	0,01	0,08	1,15	~0	0,07
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	107,57	108,20	109,98	0,40	1,65	2,24	0,04	0,22
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	119,62	128,31	132,00	-0,74	2,88	10,35	-0,05	0,70

Catatan: ¹⁾Persentase perubahan IHK Mei 2026 terhadap IHK April 2026.

²⁾Persentase perubahan IHK Mei 2026 terhadap IHK Desember 2025.

³⁾Persentase perubahan IHK Mei 2026 terhadap IHK Mei 2025.

~0: Data sangat kecil/mendekati nol

Inflasi *y-on-y* terjadi akibat kenaikan harga yang ditunjukkan oleh meningkatnya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,94 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,84 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,00 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,98 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,70 persen; kelompok transportasi sebesar 2,30 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,97 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,30 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,15 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,24 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 10,35 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Mei 2026 antara lain ikan segar, beras, daging ayam ras, minyak goreng, cabai rawit, sigaret kretek mesin (SKM), cabai merah, bawang merah, sigaret kretek tangan (SKT), daging sapi, jeruk, sigaret putih mesin (SPM), pepaya, sewa rumah, bahan bakar rumah tangga, tarif angkutan udara, mobil, uang kuliah akademi/PT, nasi dengan lauk, dan emas perhiasan. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* antara lain bawang putih, kelapa, daging babi, kentang, sabun detergen bubuk, pengharum cucian/pelembut, pembersih lantai, tarif jalan tol, dan uang sekolah SMA.

Sementara itu, komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Mei 2026 antara lain cabai merah, minyak goreng, bawang merah, tomat, beras, sigaret kretek mesin (SKM), sawi hijau, cabai rawit, ketimun, sigaret putih mesin (SPM), jeruk, air kemasan, bahan bakar rumah tangga, bensin, tarif angkutan udara, pelumas/oli mesin, solar, pemeliharaan/service, telepon seluler, laptop/notebook, nasi dengan lauk, dan bakso siap santap. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* antara lain daging ayam ras, telur ayam ras, ikan segar, bawang putih, kangkung, bayam, dan emas perhiasan.

Pada Mei 2026, seluruh kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,43 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,04 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,16 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,05 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,05 persen; kelompok transportasi sebesar 0,28 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,06 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,02 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,07 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,22 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,70 persen.

1.1 Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok makanan, minuman, dan tembakau pada Mei 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 4,94 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 111,98 pada Mei 2025 menjadi 117,51 pada Mei 2026. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok makanan sebesar 5,40 persen sedangkan terendah terjadi pada subkelompok minuman beralkohol sebesar 1,04 persen.

Kelompok ini pada Mei 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,43 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* antara lain ikan segar sebesar 0,22 persen; beras sebesar 0,18 persen; daging ayam ras sebesar 0,15 persen; minyak goreng sebesar 0,12 persen; cabai rawit sebesar 0,11 persen; sigaret kretek mesin (SKM) sebesar 0,08 persen; cabai merah sebesar 0,07 persen; bawang merah sebesar 0,06 persen; sigaret kretek tangan (SKT) dan daging sapi masing-masing sebesar 0,04 persen; serta jeruk, sigaret putih mesin (SPM) dan pepaya masing-masing sebesar 0,03 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* antara lain bawang putih sebesar 0,06 persen; serta kelapa, daging babi, dan kentang masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara itu, kelompok ini pada Mei 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,12 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* antara lain cabai merah sebesar 0,08 persen; minyak goreng sebesar 0,04 persen; bawang merah sebesar 0,04 persen; tomat sebesar 0,03 persen; beras sebesar 0,02 persen; serta sigaret kretek mesin (SKM), sawi hijau, cabai rawit, ketimun, sigaret putih mesin (SPM), jeruk, dan air kemasan masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* antara lain daging ayam ras sebesar 0,06 persen; telur ayam ras sebesar 0,05 persen; ikan segar sebesar 0,04 persen; serta bawang putih, kangkung, dan bayam masing-masing sebesar 0,01 persen.

1.2 Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok pakaian dan alas kaki pada Mei 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,84 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,95 pada Mei 2025 menjadi 104,82 pada Mei 2026. Dari dua subkelompok pada kelompok ini, satu subkelompok mengalami inflasi *y-on-y* dan satu subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*. Subkelompok pakaian mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,14 persen, sedangkan subkelompok alas kaki mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,14 persen.

Kelompok ini pada Mei 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,04 persen, namun tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* nasional.

1.3 Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga pada Mei 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,00 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,89 pada Mei 2025 menjadi 104,93 pada Mei 2026. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 2,54 persen sedangkan terendah terjadi pada subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya sebesar 0,37 persen.

Kelompok ini pada Mei 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,16 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu bahan bakar rumah tangga sebesar 0,06 persen dan sewa rumah sebesar 0,03 persen. Sementara itu, kelompok ini pada Mei 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* adalah bahan bakar rumah tangga sebesar 0,03 persen.

1.4 Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga pada Mei 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,98 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,07 pada Mei 2025 menjadi 105,09 pada Mei 2026. Dari enam subkelompok yang ada, lima subkelompok mengalami inflasi *y-on-y*, sedangkan satu subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 4,35 persen, sedangkan terendah terjadi pada subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 1,42 persen. Sementara itu, deflasi *y-on-y* terjadi pada subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,09 persen.

Kelompok ini pada Mei 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen. Namun demikian, terdapat komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu sabun detergen bubuk, pengharum cucian/pelembut, dan pembersih lantai masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara itu, kelompok ini pada Mei 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen.

1.5 Kesehatan

Kelompok kesehatan pada Mei 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,70 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,58 pada Mei 2025 menjadi 107,38 pada Mei 2026. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 1,97 persen, sedangkan terendah terjadi pada subkelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 1,32 persen.

Kelompok ini pada Mei 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* dan *m-to-m* masing-masing sebesar 0,05 persen dan 0,01 persen.

1.6 Transportasi

Kelompok transportasi pada Mei 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,30 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 109,89 pada Mei 2025 menjadi 112,42 pada Mei 2026. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 8,03 persen, sedangkan terendah terjadi pada subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,98 persen.

Kelompok ini pada Mei 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,28 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu tarif angkutan udara sebesar 0,14 persen dan mobil sebesar 0,03 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* adalah tarif jalan tol sebesar 0,01 persen.

Sementara itu, kelompok ini pada Mei 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu bensin dan tarif angkutan udara masing-masing sebesar 0,02 persen, serta pelumas/oli mesin, solar, dan pemeliharaan/service masing-masing sebesar 0,01 persen.

1.7 Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan pada Mei 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,97 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 99,30 pada Mei 2025 menjadi 100,26

pada Mei 2026. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok asuransi sebesar 7,91 persen, sedangkan terendah terjadi pada subkelompok layanan informasi dan komunikasi sebesar 0,01 persen.

Kelompok ini pada Mei 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* dan *m-to-m* masing-masing sebesar 0,06 persen dan 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu telepon seluler dan laptop/notebook masing-masing sebesar 0,01 persen.

1.8 Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya pada Mei 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,30 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,87 pada Mei 2025 menjadi 106,23 pada Mei 2026. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok layanan kebudayaan sebesar 3,51 persen, sedangkan terendah terjadi pada subkelompok barang rekreasi tahan lama sebesar 0,18 persen.

Kelompok ini pada Mei 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen namun tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* nasional.

1.9 Pendidikan

Kelompok pendidikan pada Mei 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,15 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,08 pada Mei 2025 menjadi 106,29 pada Mei 2026. Dari empat subkelompok yang ada, tiga subkelompok mengalami inflasi *y-on-y*, sedangkan satu subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok pendidikan lainnya sebesar 3,21 persen, sedangkan terendah terjadi pada subkelompok pendidikan tinggi sebesar 1,68 persen. Sementara itu, deflasi *y-on-y* terjadi pada subkelompok pendidikan menengah sebesar 1,33 persen.

Kelompok ini pada Mei 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* adalah uang kuliah akademi/PT sebesar 0,04 persen. Sementara itu, komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* adalah uang sekolah SMA sebesar 0,03 persen. Kelompok ini pada Mei 2026 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* nasional.

1.10 Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran pada Mei 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,24 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,57 pada Mei 2025 menjadi 109,98 pada Mei 2026. Kelompok ini terdiri atas satu subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman, yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,24 persen.

Kelompok ini pada Mei 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,22 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* adalah nasi dengan lauk sebesar 0,05 persen. Sementara itu, kelompok ini pada Mei 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan

andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu nasi dengan lauk dan bakso siap santap masing-masing sebesar 0,01 persen.

1.11 Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya pada Mei 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 10,35 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 119,62 pada Mei 2025 menjadi 132,00 pada Mei 2026. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 26,31 persen sedangkan terendah terjadi pada subkelompok perlindungan sosial sebesar 0,83 persen.

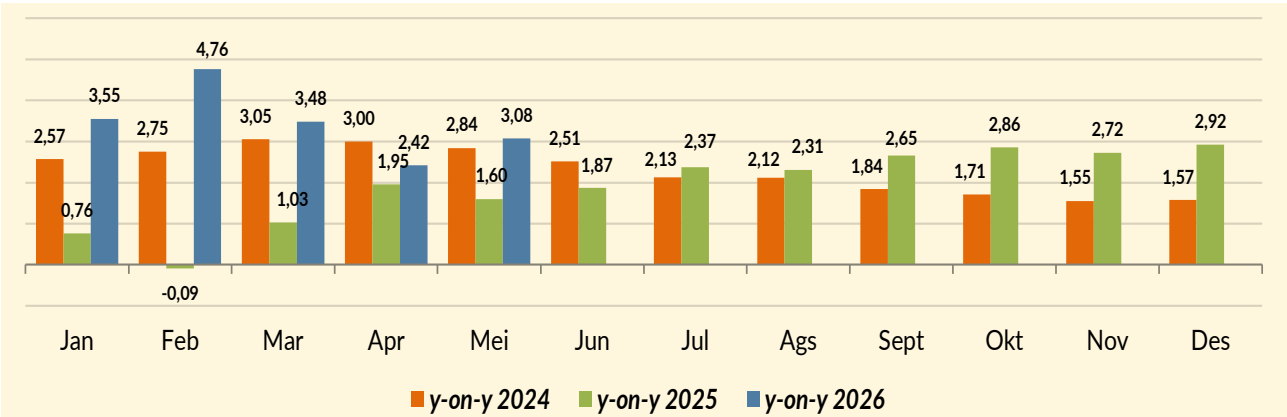
Kelompok ini pada Mei 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,70 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* adalah emas perhiasan sebesar 0,63 persen. Sementara itu, kelompok ini pada Mei 2026 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* adalah emas perhiasan sebesar 0,06 persen.

2. Perbandingan Inflasi Antar Tahun

Pada Mei 2026, tingkat inflasi *y-on-y* tercatat sebesar 3,08 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 1,35 persen. Sebagai perbandingan, pada Mei 2025, tingkat inflasi *y-on-y* dan *y-to-d* masing-masing tercatat sebesar 1,60 persen dan 1,19 persen. Sementara itu, pada Mei 2024, tingkat inflasi *y-on-y* dan *y-to-d* masing-masing tercatat sebesar 2,84 persen dan 1,16 persen.

Tabel 2 Tingkat Inflasi Month-to-Month (M-to-M), Year-to-Date (Y-to-D), dan Year-on-Year (Y-on-Y) bulan Mei (persen), 2024–2026

Tingkat Inflasi	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)
Month-to-Month (M-to-M)	-0,03	-0,37	0,28
Year-to-Date (Y-to-D)	1,16	1,19	1,35
Year-on-Year (Y-on-Y)	2,84	1,60	3,08



Gambar 1 Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) (persen), Januari 2024–Mei 2026

3. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Antar Provinsi

Pada Mei 2026 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 3,08 persen dengan IHK sebesar 111,40. Inflasi *y-on-y* tertinggi pada tingkat provinsi terjadi di Provinsi Papua Barat sebesar 5,94 persen dengan IHK sebesar 112,93, sedangkan terendah terjadi di Provinsi Lampung sebesar 1,94 persen dengan IHK sebesar 111,84.

3.1 Pulau Sumatera

Pada Mei 2026, seluruh provinsi di wilayah Pulau Sumatera yang berjumlah sepuluh provinsi mengalami inflasi *y-on-y*. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi di Provinsi Aceh sebesar 5,12 persen dengan IHK sebesar 114,95, sedangkan terendah terjadi di Provinsi Lampung sebesar 1,94 persen dengan IHK sebesar 111,84 (lihat Tabel 3).

3.2 Pulau Jawa

Pada Mei 2026, seluruh provinsi di wilayah Pulau Jawa yang berjumlah enam provinsi mengalami inflasi *y-on-y*. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi di Provinsi Jawa Timur sebesar 3,49 persen dengan IHK sebesar 111,83, sedangkan terendah terjadi di Provinsi DKI Jakarta sebesar 2,49 persen dengan IHK sebesar 109,81 (lihat Tabel 4).

3.3 Luar Pulau Jawa dan Sumatera

Pada Mei 2026, seluruh provinsi di luar Pulau Jawa dan Sumatera yang berjumlah dua puluh dua provinsi mengalami inflasi *y-on-y*. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi di Provinsi Papua Barat sebesar 5,94 persen dengan IHK sebesar 112,93, sedangkan terendah terjadi di Provinsi Sulawesi Barat sebesar 1,99 persen dengan IHK sebesar 111,01 (lihat Tabel 5).

Tabel 3 Perbandingan IHK, Tingkat Inflasi Y-on-Y dan M-to-M Menurut Provinsi di Pulau Sumatera dengan Nasional (2022=100), Mei 2026

Provinsi	Mei 2026		
	IHK	Inflasi Y-on-Y (%)	Inflasi M-to-M (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	114,95	5,12	0,60
2. Sumatera Utara	113,00	4,35	0,89
3. Sumatera Barat	112,94	3,91	0,90
4. Riau	112,88	3,95	0,76
5. Jambi	111,90	3,56	0,75
6. Sumatera Selatan	111,77	2,61	0,61
7. Bengkulu	110,41	3,01	0,86
8. Lampung	111,84	1,94	0,82
9. Kep. Bangka Belitung	107,67	2,46	0,06
10. Kepulauan Riau	112,47	3,92	0,38
NASIONAL	111,40	3,08	0,28

Tabel 4 Perbandingan IHK, Tingkat Inflasi Y-on-Y dan M-to-M Menurut Provinsi di Pulau Jawa dengan Nasional (2022=100), Mei 2026

Provinsi	Mei 2026		
	IHK	Inflasi Y-on-Y (%)	Inflasi M-to-M (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. DKI Jakarta	109,81	2,49	0,12
2. Jawa Barat	111,71	3,07	0,24
3. Jawa Tengah	111,29	2,85	0,23
4. DI Yogyakarta	111,27	2,77	0,15
5. Jawa Timur	111,83	3,49	0,28
6. Banten	110,62	2,70	0,01
NASIONAL	111,40	3,08	0,28

Tabel 5 Perbandingan IHK, Tingkat Inflasi Y-on-Y dan M-to-M Menurut Provinsi di Luar Pulau Jawa dan Sumatera dengan Nasional (2022=100), Mei 2026

Provinsi	Mei 2026		
	IHK	Inflasi Y-on-Y (%)	Inflasi M-to-M (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bali	112,50	2,99	0,42
2. Nusa Tenggara Barat	112,18	3,78	-0,08
3. Nusa Tenggara Timur	110,60	2,76	-0,26
4. Kalimantan Barat	110,90	3,29	0,32
5. Kalimantan Tengah	112,35	4,56	0,34
6. Kalimantan Selatan	112,98	4,22	0,20
7. Kalimantan Timur	111,61	3,04	0,17
8. Kalimantan Utara	110,00	2,90	0,27
9. Sulawesi Utara	111,10	2,33	-0,61
10. Sulawesi Tengah	112,90	2,77	0,27
11. Sulawesi Selatan	111,66	3,12	0,09
12. Sulawesi Tenggara	113,14	4,07	0,92
13. Gorontalo	110,53	2,99	-0,96
14. Sulawesi Barat	111,01	1,99	0,11
15. Maluku	112,31	3,27	0,93
16. Maluku Utara	112,99	2,82	0,05
17. Papua Barat	112,93	5,94	0,56
18. Papua Barat Daya	109,04	3,80	-0,01
19. Papua	109,10	2,79	-0,68
20. Papua Selatan	113,82	2,17	-0,50
21. Papua Tengah	115,05	2,05	0,52
22. Papua Pegunungan	120,38	4,44	0,48
NASIONAL	111,40	3,08	0,28

4. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Antar Wilayah Cakupan IHK

Pada Mei 2026 terjadi inflasi y-on-y sebesar 3,08 persen dengan IHK sebesar 111,40. Inflasi y-on-y tertinggi pada tingkat kabupaten/kota terjadi di Kabupaten Aceh Tengah sebesar 6,09 persen dengan IHK sebesar 118,52, sedangkan terendah terjadi di Kabupaten Minahasa Utara sebesar 0,66 persen dengan IHK sebesar 113,79.

4.1 Pulau Sumatera

Pada Mei 2026, seluruh kabupaten/kota IHK di wilayah Pulau Sumatera yang berjumlah empat puluh satu kabupaten/kota mengalami inflasi y-on-y. Inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Kabupaten Aceh Tengah sebesar 6,09 persen dengan IHK sebesar 118,52, sedangkan terendah terjadi di Kota Bandar Lampung sebesar 1,79 persen dengan IHK sebesar 110,29 (lihat Tabel 6).

4.2 Pulau Jawa

Pada Mei 2026, seluruh kabupaten/kota IHK di wilayah Pulau Jawa yang berjumlah tiga puluh delapan kabupaten/kota mengalami inflasi y-on-y. Inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Sumenep sebesar 5,12 persen dengan IHK sebesar 116,18, sedangkan terendah terjadi di Kota Tangerang sebesar 1,96 persen dengan IHK sebesar 109,57 (lihat Tabel 7).

4.3 Luar Pulau Jawa dan Sumatera

Pada Mei 2026, seluruh kabupaten/kota IHK di luar Pulau Jawa dan Sumatera yang berjumlah tujuh puluh satu kabupaten/kota mengalami inflasi y-on-y. Inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Manokwari sebesar 5,94 persen dengan IHK sebesar 112,93, sedangkan terendah terjadi di Kabupaten Minahasa Utara sebesar 0,66 persen dengan IHK sebesar 113,79 (lihat Tabel 8).

Tabel 6 Perbandingan IHK, Tingkat Inflasi Y-on-Y dan M-to-M Menurut Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera dengan Nasional (2022=100), Mei 2026

Kabupaten/Kota	Mei 2026		
	IHK	Inflasi Y-on-Y (%)	Inflasi M-to-M (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kab Aceh Tengah ¹	118,52	6,09	0,61
2. Meulaboh ³	115,53	3,99	0,64
3. Kab Aceh Tamiang ¹	114,90	5,69	0,42
4. Kota Banda Aceh ²	113,78	4,77	0,93
5. Kota Lhokseumawe ²	113,33	4,62	0,03
6. Kab Labuhanbatu ¹	116,89	4,84	0,95
7. Kab Karo ¹	112,81	3,98	1,27
8. Kab Deli Serdang ¹	112,89	4,07	1,52
9. Kota Sibolga ²	115,66	5,30	0,87
10. Kota Pematangsiantar ²	116,20	5,14	1,29
11. Kota Medan ²	112,24	4,39	0,52
12. Kota Padangsidimpuan ²	114,25	4,01	1,17
13. Kota Gunungsitoli ²	115,10	5,35	0,50
14. Kab Dharmasraya ¹	114,84	5,31	0,91
15. Kab Pasaman Barat ¹	113,98	4,61	1,03
16. Kota Padang ²	112,43	3,52	0,92
17. Kota Bukittinggi ²	112,29	3,73	0,44
18. Tembilahan ³	113,49	4,43	0,15
19. Kab Kampar ¹	114,01	4,23	1,28
20. Kota Pekanbaru ²	112,22	3,80	0,56
21. Kota Dumai ²	112,79	3,71	0,54
22. Kab Kerinci ¹	114,41	4,27	0,25
23. Muara Bungo ³	113,78	4,49	0,53
24. Kota Jambi ²	110,92	3,23	0,94
25. Kab Ogan Komering Ilir ¹	113,59	2,30	0,47
26. Kab Muara Enim ¹	113,95	3,27	0,77
27. Kota Palembang ²	111,06	2,53	0,61
28. Kota Lubuk Linggau ²	110,35	2,85	0,83
29. Kab Mukomuko ¹	110,48	3,35	0,83
30. Kota Bengkulu ²	110,38	2,90	0,87
31. Kab Lampung Timur ¹	114,55	1,88	0,59
32. Kab Mesuji ¹	116,39	2,82	0,59
33. Kota Bandar Lampung ²	110,29	1,79	0,93
34. Kota Metro ²	110,41	2,81	1,13
35. Tanjung Pandan ³	108,58	2,46	0,36
36. Kab Bangka Barat ¹	106,30	2,75	-0,62
37. Kab Belitung Timur ¹	108,13	3,02	0,17
38. Kota Pangkal Pinang ²	108,00	1,99	0,33
39. Kab Karimun ¹	109,62	2,76	0,63
40. Kota Batam ²	113,14	3,99	0,33
41. Kota Tanjung Pinang ²	110,29	4,30	0,59
NASIONAL	111,40	3,08	0,28

Catatan:

¹Sampel baru SBH2022, penamaan wilayah administrasi kabupaten IHK dan inflasi menggunakan nama kabupaten.

²Sampel lanjutan dari SBH2018, penamaan wilayah administrasi kota IHK dan inflasi menggunakan nama kota.

³Sampel lanjutan dari SBH2018, penamaan wilayah administrasi kabupaten IHK dan inflasi menggunakan nama ibukota kabupaten.

Tabel 7 Perbandingan IHK, Tingkat Inflasi Y-on-Y dan M-to-M Menurut Kabupaten/Kota di Pulau Jawa dengan Nasional (2022=100), Mei 2026

Kabupaten/Kota	Mei 2026		
	IHK	Inflasi Y-on-Y (%)	Inflasi M-to-M (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kota Jakarta ²	109,81	2,49	0,12
2. Kab Bandung ¹	111,86	3,01	0,14
3. Kab Majalengka ¹	111,95	3,27	0,21
4. Kab Subang ¹	112,80	2,61	0,22
5. Kota Bogor ²	112,02	3,19	0,24
6. Kota Sukabumi ²	112,49	2,88	0,14
7. Kota Bandung ²	110,85	3,32	0,30
8. Kota Cirebon ²	109,74	3,27	0,39
9. Kota Bekasi ²	112,36	3,17	0,28
10. Kota Depok ²	111,04	2,88	0,30
11. Kota Tasikmalaya ²	111,03	2,82	0,04
12. Cilacap ³	111,05	3,22	0,31
13. Purwokerto ³	110,36	2,88	0,28
14. Kab Wonosobo ¹	113,07	2,73	0,12
15. Kab Wonogiri ¹	111,93	3,02	0,30
16. Kab Rembang ¹	114,57	2,59	0,24
17. Kudus ³	111,35	2,67	0,31
18. Kota Surakarta ²	111,39	2,85	0,31
19. Kota Semarang ²	110,34	2,79	0,16
20. Kota Tegal ²	111,95	2,90	0,14
21. Kab Gunungkidul ¹	110,39	2,59	0,12
22. Kota Yogyakarta ²	112,35	2,99	0,20
23. Kab Tulungagung ¹	112,29	2,84	0,19
24. Jember ³	111,43	3,52	0,19
25. Banyuwangi ³	112,10	3,10	0,18
26. Kab Bojonegoro ¹	112,87	3,30	0,29
27. Kab Gresik ¹	109,47	3,05	0,17
28. Sumenep ³	116,18	5,12	0,16
29. Kota Kediri ²	110,67	3,27	0,35
30. Kota Malang ²	111,29	3,10	0,18
31. Kota Probolinggo ²	111,71	3,11	0,03
32. Kota Madiun ²	110,37	3,22	0,35
33. Kota Surabaya ²	112,16	3,77	0,37
34. Kab Pandeglang ¹	111,75	3,29	-0,16
35. Kab Lebak ¹	111,90	3,81	0,19
36. Kota Tangerang ²	109,57	1,96	-0,15
37. Kota Cilegon ²	111,66	3,40	0,21
38. Kota Serang ²	111,48	3,37	0,51
NASIONAL	111,40	3,08	0,28

Catatan:

¹Sampel baru SBH2022, penamaan wilayah administrasi kabupaten IHK dan inflasi menggunakan nama kabupaten.

²Sampel lanjutan dari SBH2018, penamaan wilayah administrasi kota IHK dan inflasi menggunakan nama kota.

³Sampel lanjutan dari SBH2018, penamaan wilayah administrasi kabupaten IHK dan inflasi menggunakan nama ibukota kabupaten.

Tabel 8 Perbandingan IHK, Tingkat Inflasi Y-on-Y dan M-to-M Menurut Kabupaten/Kota di Luar Pulau Jawa dan Sumatera dengan Nasional (2022=100), Mei 2026

Kabupaten/Kota	Mei 2026		
	IHK	Inflasi Y-on-Y (%)	Inflasi M-to-M (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kab Tabanan ¹	114,61	2,78	0,54
2. Kab Badung ¹	109,42	2,64	0,25
3. Singaraja ³	112,08	3,17	0,37
4. Kota Denpasar ²	113,64	3,19	0,50
5. Kab Sumbawa ¹	111,81	3,35	-0,21
6. Kota Mataram ²	112,25	3,82	-0,08
7. Kota Bima ²	112,98	4,94	0,26
8. Waingapu ³	112,64	3,71	-0,24
9. Kab Timor Tengah Selatan ¹	110,82	0,95	-1,06
10. Maumere ³	111,84	2,89	-0,14
11. Kab Ngada ¹	110,37	2,84	-0,01
12. Kota Kupang ²	110,22	3,43	0,02
13. Kab Ketapang ¹	113,02	3,65	0,28
14. Sintang ³	110,56	3,55	0,36
15. Kab Kayong Utara ¹	111,19	3,25	0,24
16. Kota Pontianak ²	109,92	3,15	0,43
17. Kota Singkawang ²	109,81	2,73	-0,13
18. Sampit ³	111,22	4,18	0,42
19. Kab Kapuas ¹	113,56	5,15	-0,32
20. Kab Sukamara ¹	113,64	3,74	0,63
21. Kota Palangkaraya ²	111,89	4,48	0,70
22. Kab Tanah Laut ¹	112,32	5,03	0,21
23. Kotabaru ³	112,34	3,53	0,49
24. Kab Hulu Sungai Tengah ¹	114,93	4,90	-0,17
25. Tanjung ³	111,91	3,81	-0,41
26. Kota Banjarmasin ²	113,00	3,96	0,31
27. Kab Berau ¹	111,68	2,88	0,16
28. Kab Penajam Paser Utara ¹	111,59	2,33	-0,06
29. Kota Balikpapan ²	111,57	2,75	0,27
30. Kota Samarinda ²	111,62	3,42	0,11
31. Tanjung Selor ³	109,51	3,97	0,39
32. Kab Nunukan ¹	111,10	2,03	-0,03
33. Kota Tarakan ²	109,53	3,08	0,41
34. Kab Minahasa Selatan ¹	111,76	0,93	-1,39
35. Kab Minahasa Utara ¹	113,79	0,66	-0,51
36. Kota Manado ²	109,83	3,27	-0,47
37. Kota Kotamobagu ²	113,28	2,04	-0,34
38. Luwuk ³	116,70	3,98	0,79
39. Kab Morowali ¹	112,04	1,61	0,12
40. Kab Toli-Toli ¹	119,54	2,90	0,63

Lanjutan Tabel 8

Kabupaten/Kota	Mei 2026		
	IHK	Inflasi Y-on-Y (%)	Inflasi M-to-M (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
41. Kota Palu ²	110,83	2,82	0,11
42. Bulukumba ³	110,32	2,56	0,02
43. Watampone ³	110,98	3,53	-0,02
44. Kab Wajo ¹	112,39	3,60	0,54
45. Kab Sidenreng Rappang ¹	109,62	4,04	-0,17
46. Kab Luwu Timur ¹	112,84	3,34	0,31
47. Kota Makassar ²	111,85	3,00	0,06
48. Kota Pare Pare ²	112,75	3,17	0,32
49. Kota Palopo ²	110,23	2,25	-0,05
50. Kab Konawe ¹	112,65	2,59	0,90
51. Kab Kolaka ¹	115,19	4,85	0,59
52. Kota Kendari ²	112,15	3,97	0,98
53. Kota Bau Bau ²	114,15	5,11	1,13
54. Kab Gorontalo ¹	112,39	3,67	-1,19
55. Kota Gorontalo ²	108,35	2,18	-0,68
56. Kab Majene ¹	111,08	1,91	0,46
57. Mamuju ³	110,91	2,13	-0,42
58. Kab Maluku Tengah ¹	110,10	3,87	1,34
59. Kota Ambon ²	113,61	2,84	0,73
60. Kota Tual ²	114,13	3,93	0,46
61. Kab Halmahera Tengah ¹	111,82	2,08	0,66
62. Kota Ternate ²	113,25	2,98	-0,08
63. Manokwari ³	112,93	5,94	0,56
64. Kab Sorong ¹	107,22	2,16	0,49
65. Kab Sorong Selatan ¹	112,46	1,67	0,13
66. Kota Sorong ²	109,26	4,56	-0,18
67. Kota Jayapura ²	109,10	2,79	-0,68
68. Merauke ³	113,82	2,17	-0,50
69. Timika ³	114,86	2,18	0,69
70. Kab Nabire ¹	115,44	1,81	0,21
71. Kab Jayawijaya ¹	120,38	4,44	0,48
NASIONAL	111,40	3,08	0,28

Catatan:

¹Sampel baru SBH2022, penamaan wilayah administrasi kabupaten IHK dan inflasi menggunakan nama kabupaten.

²Sampel lanjutan dari SBH2018, penamaan wilayah administrasi kota IHK dan inflasi menggunakan nama kota.

³Sampel lanjutan dari SBH2018, penamaan wilayah administrasi kabupaten IHK dan inflasi menggunakan nama ibukota kabupaten.

5. Inflasi Komponen Inti

Pada Mei 2026, komponen inti mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,59 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,59 pada Mei 2025 menjadi 109,35 pada Mei 2026. Sementara itu, komponen harga diatur pemerintah dan komponen harga bergejolak mengalami inflasi *y-on-y* masing-masing sebesar 2,07 persen dan 6,24 persen.

Komponen inti mengalami inflasi *m-to-m* dan *y-to-d* masing-masing sebesar 0,22 persen dan 1,38 persen. Komponen harga diatur pemerintah mengalami inflasi *m-to-m* dan *y-to-d* masing-masing sebesar 0,52 persen dan 1,18 persen. Sementara itu, komponen harga bergejolak mengalami inflasi *m-to-m* dan *y-to-d* masing-masing sebesar 0,22 persen dan 1,40 persen.

Komponen inti, komponen harga diatur pemerintah, dan komponen harga bergejolak memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* masing-masing sebesar 1,66 persen; 0,40 persen; dan 1,02 persen. Di sisi lain, komponen inti, komponen harga diatur pemerintah dan komponen harga bergejolak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* masing-masing sebesar 0,14 persen; 0,10 persen; dan 0,04 persen (lihat Tabel 9).

6. Inflasi Komponen Energi

Pada Mei 2026, komponen energi mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,81 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,29 pada Mei 2025 menjadi 108,16 pada Mei 2026. Sementara itu, komponen ini mengalami inflasi *m-to-m* dan *y-to-d* masing-masing sebesar 0,52 persen dan 0,46 persen. Adapun komponen energi pada Mei 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* dan *m-to-m* masing-masing sebesar 0,09 persen dan 0,06 persen (lihat Tabel 9).

7. Inflasi Bahan Makanan

Pada Mei 2026, komponen bahan makanan mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 5,88 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 110,79 pada Mei 2025 menjadi 117,30 pada Mei 2026. Sementara itu, komponen ini mengalami inflasi *m-to-m* dan *y-to-d* masing-masing sebesar 0,39 persen dan 1,85 persen.

Komponen bahan makanan pada Mei 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* dan *m-to-m* masing-masing sebesar 1,20 persen dan 0,08 persen (lihat Tabel 9).

Tabel 9 Tingkat Inflasi *Month-to-Month*, *Year-to-Date*, dan *Year-on-Year* Menurut Kelompok Komponen Inti, Energi, dan Bahan Makanan, Mei 2026

Komponen	IHK Mei 2025	IHK Desember 2025	IHK Mei 2026	Tingkat Inflasi M-to-M Mei 2026 ¹⁾	Tingkat Inflasi Y-to-D Mei 2026 ²⁾	Tingkat Inflasi Y-on-Y Mei 2026 ³⁾	Andil Inflasi M-to-M Mei 2026	Andil Inflasi Y-on-Y Mei 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum	108,07	109,92	111,40	0,28	1,35	3,08	0,28	3,08
Inti	106,59	107,86	109,35	0,22	1,38	2,59	0,14	1,66
Harga Diatur Pemerintah	109,93	110,90	112,21	0,52	1,18	2,07	0,10	0,40
Bergejolak	111,90	117,24	118,88	0,22	1,40	6,24	0,04	1,02
Energi	107,29	107,66	108,16	0,52	0,46	0,81	0,06	0,09
Bahan Makanan	110,79	115,17	117,30	0,39	1,85	5,88	0,08	1,20

Catatan: ¹Persentase perubahan IHK Mei 2026 terhadap IHK April 2026.
²Persentase perubahan IHK Mei 2026 terhadap IHK Desember 2025.
³Persentase perubahan IHK Mei 2026 terhadap IHK Mei 2025.

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN MEI 2026



Berita Resmi Statistik No. 52/06/Th. XXIX, 2 Juni 2026

Bulanan (M-to-M)

INFLASI 0,28%

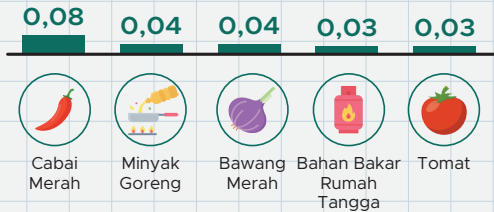
Tahun Kalender (Y-to-D)

INFLASI 1,35%

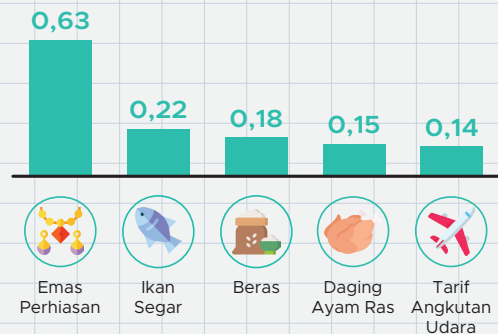
Tahunan (Y-on-Y)

INFLASI 3,08%

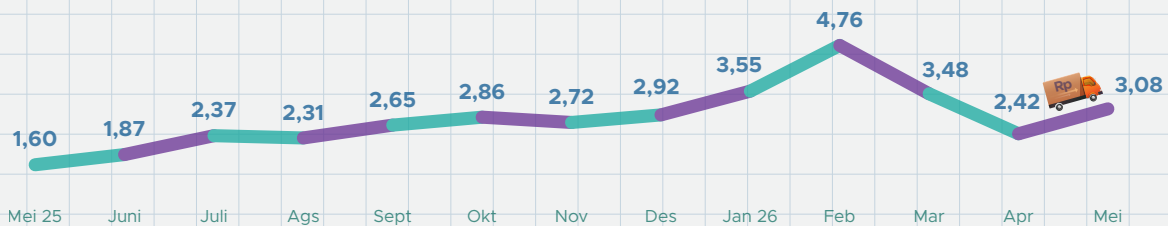
**Komoditas Penyumbang Utama
Andil Inflasi (m-to-m,%)**



**Komoditas Penyumbang Utama
Andil Inflasi (y-on-y,%)**

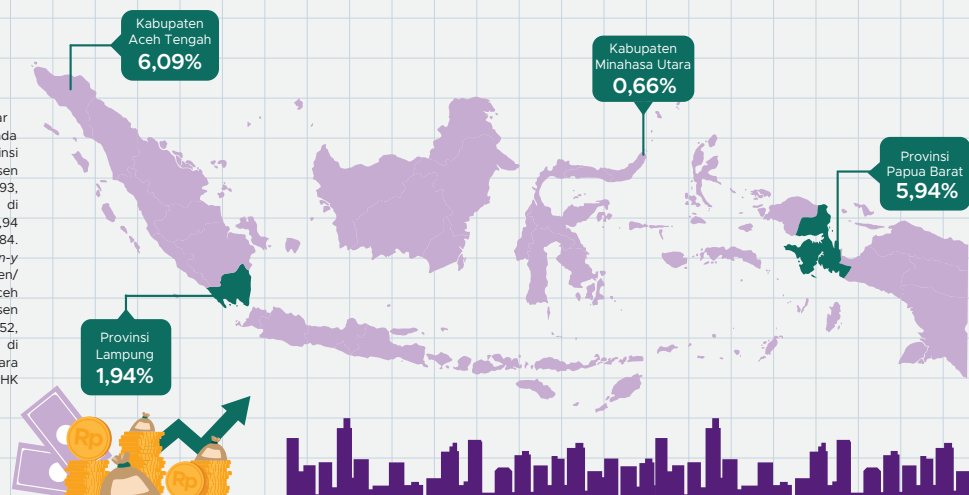


Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Nasional, Mei 2025–Mei 2026



Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Provinsi dan Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, Mei 2026

Pada Mei 2026, terjadi inflasi year on year (y-on-y) sebesar 3,08 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,40. Inflasi y-on-y tertinggi pada tingkat provinsi terjadi di Provinsi Papua Barat sebesar 5,94 persen dengan IHK sebesar 112,93, sedangkan terendah terjadi di Provinsi Lampung sebesar 1,94 persen dengan IHK sebesar 111,84. Sementara itu, inflasi y-on-y tertinggi pada tingkat kabupaten/kota terjadi di Kabupaten Aceh Tengah sebesar 6,09 persen dengan IHK sebesar 118,52, sedangkan terendah terjadi di Kabupaten Minahasa Utara sebesar 0,66 persen dengan IHK sebesar 113,79.



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 2 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen, Mei 2026



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Dr. Sarpono S.Si, M.Sc

Direktur Statistik Harga

☎ (021) 3810291-5, Ext. 6200

✉ sarpono@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps@bps.go.id

